



PELATIHAN GAYA KEPEMIMPINAN DAN *TEAM WORK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI KARANG TARUNA KELURAHAN MANDING

Article history

Received: 29-10-2022

Revised: 28-02-2023

Accepted: 28-03-2023

DOI: [10.35329/sipissangngi.v3i1.3729](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3729)

Nurfitriani

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Parepare.

*Corresponding author

nurfitriani@iainpare.ac.id

Abstrak

Organisasi karang taruna bersinergi berada di kelurahan manding kecamatan polewali yang beranggotakan 26 orang pemuda, masa kepengurusan 2022-2026 yang terdiri atas mahasiswa, pekerja, dan pengangguran. Hasil wawancara dengan ketua organisasi yaitu masih kurangnya komunikasi antar anggota organisasi disebabkan masih dalam kepengurusan yang baru, kurangnya kerja sama disebabkan kesibukan masing-masing, dan jiwa kepemimpinan masih perlu ditingkatkan. PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada seluruh pengurus organisasi karang taruna bersinergi kelurahan manding priode 2022-2026 terkait pentingnya gaya kepemimpinan dan *team work* dalam menunjang kinerja organisasi dilaksanakan di Aula Kelurahan Manding. Metode pelaksanaan terdiri atas tahap persiapan berupa wawancara dengan ketua karang taruna terkait permasalahan yang ada, mengurus administrasi dan sarana prasarana kegiatan. Tahap pelaksanaan yaitu pemberian pelatihan gaya kepemimpinan dan *team work* untuk meningkatkan kinerja organisasi karang taruna. Tahap evaluasi yaitu mengevaluasi proses kegiatan, kelancaran kegiatan, partisipasi anggota, dan kendala yang dihadapi. Hasilnya yaitu anggota organisasi hadir lengkap dan memberikan pertanyaan kepada pemateri. Peserta sangat antusias dan bersemangat karena menambah pengetahuan mereka terkait gaya kepemimpinan dan *team work* yang solid untuk mencapai kinerja organisasi. Peserta memahami apa yang menjadi kendala dari anggota organisasi dalam menjalankan perannya dan bagaimana bersikap terhadap seorang pemimpin dalam organisasi.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, Kinerja Organisasi.



Gambar 1. Foto Bersama Pemateri & Anggota Organisasi Karang Taruna Bersinergi Kel. Manding

1. PENDAHULUAN

Organisasi di lingkungan masyarakat terdiri atas berbagai macam, salah satunya yaitu organisasi karang taruna yang merupakan organisasi yang beranggotakan para pemuda (Lainsamputty dkk, 2019). Organisasi karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah kelurahan atau kelurahan yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Karang taruna sebagai organisasi pembinaan dalam upaya mengembangkan kreativitas, memberikan pemahaman sosial terkait permasalahan kesejahteraan sosial khususnya pada generasi muda. Nirmalasari dan Widiastuti (2018) menjelaskan bahwa selain bertanggung jawab, anggota karang taruna juga wajib berpengetahuan dan memiliki karakter yang baik. Organisasi karang taruna ini membutuhkan pemimpin yang bijaksana, pengurus dan anggota yang memiliki prinsip gotong royong dan sukarela agar masalah-masalah yang timbul dapat diatasi dengan baik. Organisasi karang taruna dapat dijadikan wadah bagi seseorang dalam berorganisasi untuk mewujudkan harapan yang diinginkan oleh masyarakat.

Kinerja organisasi merupakan totalitas hasil kerja yang dilakukan oleh individu atau kerja sama anggota dalam rangka mencapai tujuan organisasi baik dari segi individu ataupun kelompok (Wartini, 2017). Selain itu, menurut Hatta, dkk (2017) faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi adalah kepemimpinan, kelompok atau tim, individu atau personal, dan sistem. Dari beberapa faktor tersebut maka difokuskan pada faktor kepemimpinan yaitu dapat berupa pemberian dukungan, dorongan, semangat, dan bagaimana memberikan arahan yang baik kepada anggotanya dan faktor kelompok atau tim berupa pemberian semangat antar anggota tim, saling menyemangati dan kompak dalam tim, saling percaya kepada anggota tim, dan menjalin hubungan yang erat sesama tim. Menurut Sarboni, dkk (2017) kedua faktor tersebut ketika tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh pada kinerja organisasi dan mengakibatkan tujuan organisasi yang diinginkan tidak akan tercapai. Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Sulantara, dkk (2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah faktor yang berpengaruh kepada kinerja organisasi.

Organisasi karang taruna kelurahan manding adalah organisasi pemuda yang menamakan dirinya sebagai organisasi karang taruna bersinergi yang berada di kelurahan manding kecamatan polewali kabupaten polewali mandar. Anggota karang taruna saat ini sebanyak 26 orang pemuda yang baru terbentuk tahun ini untuk masa kepengurusan 2022-2026. Anggota organisasi terdiri atas mahasiswa, pekerja, dan pengangguran atau masih dalam proses pencarian kerja. Organisasi ini kadang menemukan kendala dalam mencapai tujuannya yang erat hubungannya dengan kinerja dari anggota organisasi. Kendala itu seperti adanya kesibukan masing-masing, tidak adanya saling percaya, pendapat yang berbeda, tidak terbuka satu sama lain, dan terjadi kesalahpahaman antar anggota organisasi. Adapun permasalahan yang ada saat ini berdasarkan hasil wawancara dengan ketua anggota karang taruna bersinergi kelurahan manding yaitu masih kurangnya komunikasi antar anggota organisasi disebabkan masih dalam kepengurusan yang baru, kurangnya kerja sama atau *team work* antara satu dengan yang lain disebabkan kesibukan masing-masing di luar organisasi, dan jiwa kepemimpinan dalam organisasi yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui pelatihan kepada pengurus organisasi karang taruna bersinergi Kelurahan Manding Polewali Mandar terkait gaya kepemimpinan dan pentingnya *team work* dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil kajian penulis terkait judul ini bahwa sudah ada pengabdian terkait peningkatan kinerja organisasi melalui pelatihan kepemimpinan dan *team work* pada organisasi karang taruna tetapi dilokasi yang berbeda tepatnya di Balekambang Jakarta Timur yang dilakuka oleh Maya dan Vella (2020). Namun, selama dibentuknya organisasi karang taruna bersinergi Kelurahan Manding belum pernah ada yang melakukan pengabdian terkait pelatihan gaya kepemimpinan dan *team work* dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa judul ini sangat menarik dan bermanfaat bagi organisasi karang taruna kelurahan manding dan seluruh masyarakat kelurahan Manding. Hasil pengabdian ini diharapkan berdampak bagi kinerja dari seluruh pengurus organisasi karang taruna kelurahan manding.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Aula Kantor Kelurahan Manding Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu terdiri atas:

1. Tahap Persiapan berupa pengambilan data awal berupa wawancara langsung dengan ketua karang taruna bersinergi kelurahan manding terkait permasalahan yang ada sehingga ditemukan tema yang tepat untuk disosialisasikan kepada seluruh pengurus organisasi karang taruna bersinergi kelurahan manding. Selain itu, pada tahap persiapan yaitu tim PKM melakukan peninjauan lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan, menyelesaikan administrasi dan perijinan lokasi tempat kegiatan, menyediakan alat sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, dan membuat materi pelatihan dari beberapa sumber yang relevan.
2. Tahap Pelaksanaan yaitu pemberian sosialisasi berupa materi terkait pelatihan gaya kepemimpinan dan *team work* untuk meningkatkan kinerja organisasi karang taruna bersinergi Kelurahan Manding.
3. Tahap Evaluasi yaitu dilakukan dengan evaluasi dari proses kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan diawal, kelancaran kegiatan, partisipasi anggota, dan kendala yang dihadapi selama proses kegiatan pelatihan berlangsung.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah secara *offline* dengan memberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada anggota karang taruna terkait pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang ideal dan *tem work* yang solid agar kinerja organisasi berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan *sharing session* terkait kendala atau konflik yang mengganggu kinerja dari pengurus organisasi Karang Taruna Bersinergi Kelurahan Manding.

Pengurus organisai Karang Taruna Bersinergi Kelurahan Manding selaku mitra kegiatan PKM dan ketua organisasi atas nama Mursalim selaku kontak dari tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengurus organisai Karang Taruna Bersinergi. Kedua belah pihak bekerja sama melaksanakan kegiatan PKM sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ketua tim PKM yang juga selaku pemateri yaitu Nurfitriani, S.Psi., M.M (Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare) beranggotakan 2 orang mahasiswa IAIN Parepare yaitu Ainun Ariqah dan Norham Hidayat. Kegiatan PKM berlangsung pada hari sabtu, tanggal 22 oktober 2022 pukul 13.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA di Aula Kelurahan Manding Polewali Mandar. Kegiatan tersebut berlangsung melalui beberapa tahapan antara lain registrasi peserta dengan mengisi daftar hadir secara *offline*, pemberian materi oleh dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare yaitu Ibu Nurfitriani, S.Psi., M.M dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan *sharing session* oleh pengurus organisasi karang taruna

bersinergi kelurahan manding terkait gaya kepemimpinan dan *team work* sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi.

Anggota tim PKM yaitu dua orang mahasiswa IAIN Parepare yang berasal dari prodi perbankan syariah dan prodi manajemen zakat wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertugas. Norham Hidayat bertugas sebagai moderator dan memandu jalannya kegiatan PKM ini, sedangkan Ainun Ariqah bertugas untuk melakukan foto-foto, mengambil video, mengurus konsumsi peserta, dan membuat serta merekap daftar hadir peserta. Jenis Kepekaran yang diperlukan dalam menyelesaikan kebutuhan mitra yaitu penjelasan mengenai gaya kepemimpinan dan *team work* terhadap kinerja organisasi yang disampaikan oleh Nurfitriani, S.Psi., M.M yang merupakan dosen manajemen sumber daya manusia (MSDM) sesuai bidang dan kompetensi dosen dan dengan bantuan dari anggota tim mahasiswa sesuai uraian tugas mahasiswa yang disebutkan di atas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

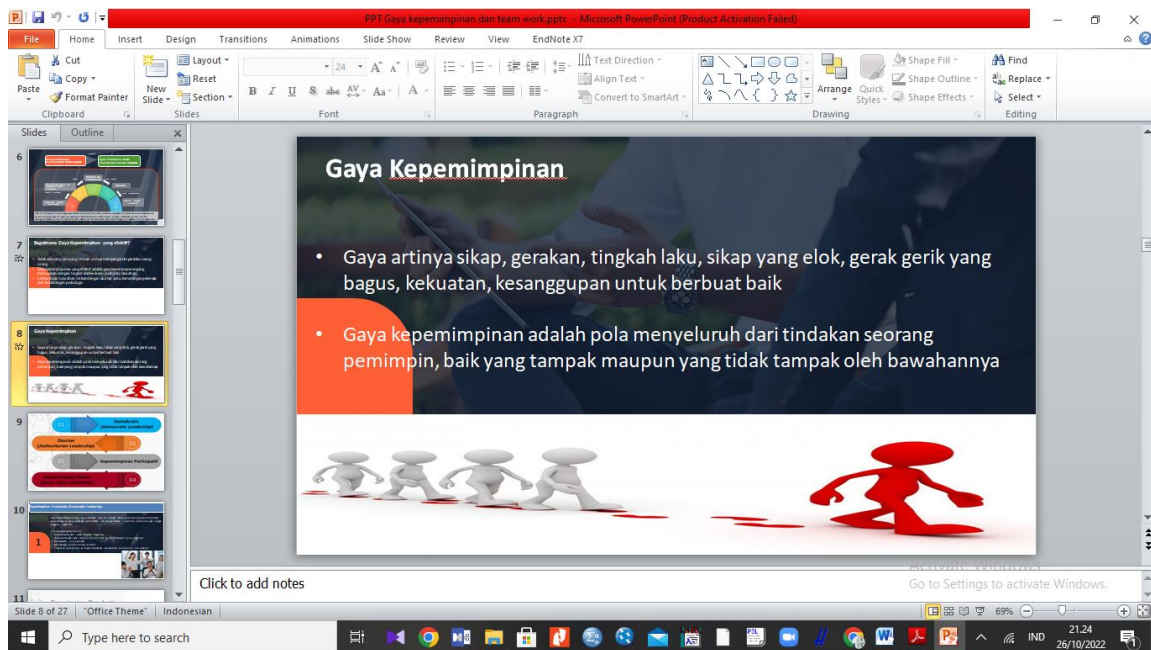
Kegiatan berlangsung di Aula Kelurahan Manding Polewali Mandar dengan penyampaian materi secara *offline*. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta melakukan terlebih dahulu registrasi pendaftaran pada *google form* menyangkut kesediaan mengikuti pelatihan. Pada saat kegiatan berlangsung, peserta juga mengisi daftar hadir secara *offline* sembari mendengarkan penjelasan dari pemateri. Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan materi karena menurutnya dapat menambah pengetahuan mereka terkait gaya kepemimpinan dan bagaimana membangun *team work* yang solid dalam suatu organisasi agar kinerja anggota organisasi dapat meningkat apalagi organisasi ini baru saja terbentuk untuk kepengurusan yang baru. Materi yang diberikan sangat menarik karena anggota organisasi dapat memahami apa yang menjadi kendala dari anggota organisasi dalam menjalankan perannya dan bagaimana bersikap terhadap seorang pemimpin serta bagaimana membangun *team work* yang solid. Ketertarikan materi ini juga terlihat dari antusias peserta yang hadir dan memberikan beberapa pertanyaan. Adapun Poster dan Spanduk sebagai media informasi kepada pengurus organisasi Karang Taruna Bersinergi Kelurahan Manding bahwa akan diadakan pelatihan gaya kepemimpinan dan *team work* untuk meningkatkan kinerja organisasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu :



Gambar 2. Poster & Spanduk Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi pertama yang disampaikan adalah terkait mengenai gaya kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Pada materi kepemimpinan, narasumber menjelaskan terkait bagaimana kepemimpinan kinerja, mengaktualisasikan kepemimpinan kinerja organisasi menjadi agen perubahan dalam

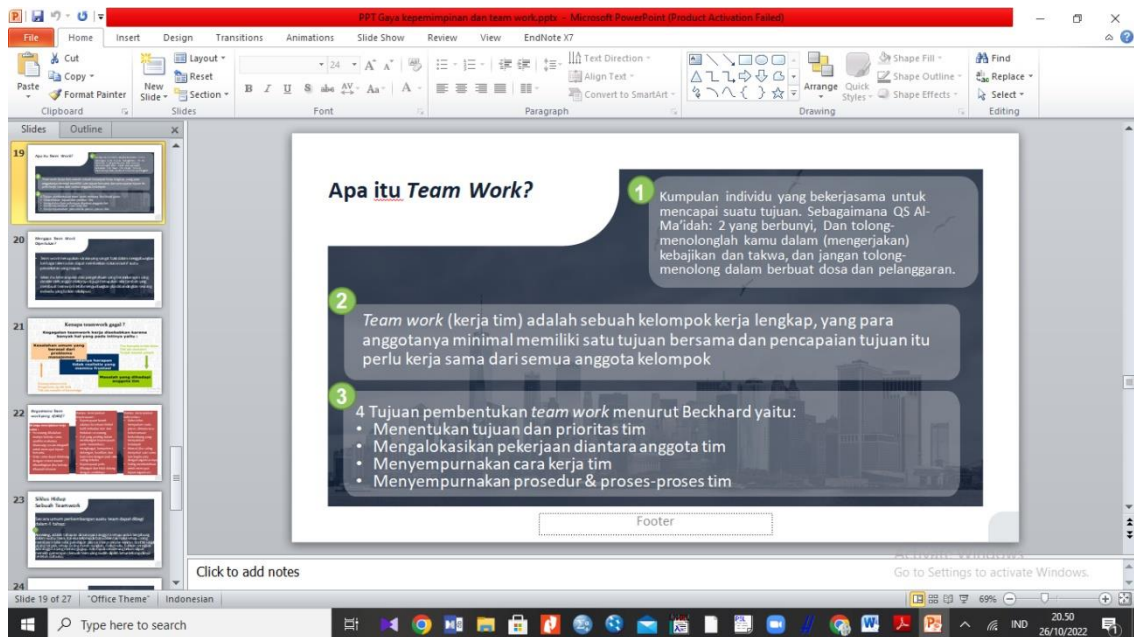
meningkatkan kinerja organisasi, gaya kepemimpinan yang efektif, macam-macam gaya kepemimpinan, kelebihan dan kekurangan untuk masing-masing gaya kepemimpinan, dan kriteria pemimpin yang ideal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dan Bramantyo (2019) terkait pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan hanya merupakan konseptual dari pimpinan organisasi dalam menjalankan tugasnya. Tidak ada pimpinan yang sama persis dengan indikator dari beberapa gaya kepemimpinan karena setiap pimpinan dalam organisasi memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda dan dapat berdampak pada kinerja dari anggota organisasi. Kepemimpinan yang tidak memiliki program kerja, kontrol, pengawasan, sanksi, pemberian motivasi, pembagian kerja yang tidak jelas akan kesulitan dalam meningkatkan kinerja. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muizu, dkk (2019) terkait pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan adalah kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kesuksesan dan kegagalan pencapaian kinerja karyawan. Adapun gambaran dari materi gaya kepemimpinan yang dijelaskan oleh narasumber, yaitu :



Gambar 3. Materi Gaya Kepemimpinan

Materi kedua adalah terkait mengenai *team work* dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Pada sesi ini pemateri menjelaskan terkait pengertian *team work*, mengapa *team work* diperlukan dalam suatu organisasi, penyebab gagalnya *team work*, bagaimana membentuk *team work* yang efektif, dan siklus hidup pada sebuah *team work*. Secara umum *team work* (kerja tim) adalah sebuah kelompok kerja lengkap, yang para anggotanya minimal memiliki satu tujuan bersama dan pencapaian tujuan itu perlu kerja sama dari semua anggota kelompok. Berdasarkan hasil penelitian Parta dan Mahayasa (2021) menyebutkan bahwa *team work* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2021) terkait pengaruh *team work* terhadap kinerja karyawan melalui *job satisfaction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *team work* berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam *team work* akan memberikan kontribusinya berupa kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan dan pembagian tugas pada *team work* tersebut untuk meningkatkan

kinerjanya. Adapun gambaran dari materi *team work* yang dijelaskan oleh narasumber, yaitu :



Gambar 4. Materi *Tem Work*

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari narasumber. Pertanyaan dari salah satu peserta atau anggota organisasi yaitu sebenarnya apa yang menjadi penyebab anggota organisasi sering bermalas-malasan dan tidak mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh pemimpinnya dan bagaimana seharusnya seorang pemimpin mengatasi hal tersebut. Pemateri memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya peran seorang pemimpin dalam hal ini, begitu pula kerja sama tim yang baik dan solid akan berpengaruh terhadap kinerja dari anggota organisasi. Sebaiknya pemimpin yang dibantu oleh anggota organisasi membuat pola baru dan mencari tahu apa penyebab dari kemalasan anggota organisasi tersebut agar tujuan dari organisasi karang taruna bersinergi dapat tercapai.

Sebagai upaya memahami gaya kepemimpinan dan meningkatkan *team work*, pemateri juga memberikan penjelasan bahwa kesadaran diri sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja organisasi. Selain itu, juga perlu adanya visi misi dan tujuan yang ingin dicapai dengan cara meningkatkan semangat berorganisasi dan komunikasi yang baik antar sesama pengurus organisasi karang taruna sehingga tujuan bersama dapat tercapai. Pemimpin sebaiknya menjelaskan kepada masing-masing anggota terkait deskripsi atau gambaran pekerjaan yang harus dia kerjakan sehingga tidak ada yang saling mengharapkan dan menyalahkan ataupun menghindari dari kewajiban. Adapun dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung antara lain:





Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peserta dari pengurus organisasi karang taruna bersinergi Kelurahan Manding Polewali Mandar terdiri dari 26 orang dengan masa kepengurusan 2022-2026. Organisasi karang taruna dapat melatih pemuda untuk memiliki jiwa pemimpin, mampu bertanggung jawab, menciptakan inovasi-inovasi terbaru, inisiatif dan bekerja sama sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, juga harus cepat tanggap dalam mencegah, menghindari, dan mengatasi berbagai macam masalah kesejahteraan sosial terutama pada kehidupan anak muda saat ini. Pemimpin harus mampu membangun *team work* yang baik dan solid serta mengedepankan kinerja tim. Sedangkan *team work* akan berjalan dengan baik apabila pemimpin memberikan tanggung jawab kepada anggota organisasi dan saling membantu serta mendukung dalam menghadapi masalah organisasi, karena pekerjaan akan lebih mudah dikerjakan jika bekerja secara bersama-sama. Jadi kepemimpinan dan *team work* adalah kunci utama dalam menjalankan organisasi agar tercapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Program pendampingan pengabdian ini dapat memberikan perubahan kepada seluruh pengurus organisasi karang taruna bersinergi kelurahan manding agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melatih anggota organisasi untuk memiliki jiwa kepemimpinan, inisiatif dan bekerja sama, bertanggung jawab sehingga kinerja anggota organisasi dapat meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Kegiatan ini juga diharapkan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat

kelurahan manding dengan hadirnya pengurus organisasi karang taruna yang cepat tanggap dan bersinergi sesuai dengan namanya serta mampu membantu masyarakat dalam penyelesaian masalah yang ada dilingkungan kelurahan manding khususnya. Untuk pengabdian masyarakat kedepannya, bisa memberikan lagi materi-materi yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi seperti kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, M, dan Musnadi, M. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama im, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsiyah*, 1 (1), 70-80.
- Lainsamputty, G, dan Lumintang, E. J. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmaher. *Holistik*, 12 (2), 1-20.
- Maya, S, dan Vella, E. (2020). Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan dan *Team Work* Pada Karang Taruna Balekambang Jakarta Timur.
- Muizu, W. O. Z., Kaltum, U., dan Sule, E. T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*. Volume 2, Nomor 1.
- Nirmalasari, T, dan Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna di Desa Nanjung Margaasih. *Jurnal Comm-Edu*, 40, 94-104.
- Octavia, D. H. (2021). Pengaruh *Team work* Terhadap Kinerja Karyawan Melalui *Job Satisfaction*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 9 Nomor 3.
- Parta, I. W. G., dan Mahayasa, I. G. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja, *Team Work*, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan, dan Pariwisata*. Vol. 1 (No. 1): Hal 65-76
- Sarboni, J. S. (2017). Pengeruh Kepemimpinan dan *Team Work* Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 1 (2), 86-90.
- Sulantara, M., Mareni, P. M., Sapta, I. K, dan Suryani, N. K. (2020). The Effect of Leadership Style and Competence on Employee Performance. *European Journal of Business an Management Research*, 5 (5).
- Suwarno dan Bramantyo, R. Y., (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Transparansi Hukum*, P-ISSN 2613-9200, E-ISSN 2613-9197.
- Wartini, S. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi. *Aseet, Jurnal Akuntans Dan Pendidikan*, 3 (1), 1-12.